

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas hikmat dan kebijaksanaan serta pengetahuan yang telah diberikan-Nya. Atas kehendak-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “ *Analisis Pemahaman Rumusan Eklesiologi Gereja Toraja Tentang Kepedulian Lingkungan Di Jemaat Minna Klasis Bone-Bone*”. Proposal skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Teologi Kristen, Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen di Institut Agama Kristen Negeri Toraja.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Karena itu atas sumbangan ide dan pemikiran dari pihak- pihak tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak:

1. Bapak Pdt. Dr. Joni Tapingku, M.Th, selaku rektor Institut Agama Kristen Negeri Toraja.
2. Bapak Dr. Ismail Banne Ringgi', M.Th selaku Wakil Rektor I IAKN Toraja bidang akademik
3. Bapak Dr. Abraham Sere Tanggulangan, S.Th, M.Si selaku Wakil Rektor II IAKN Toraja bidang umum dan lingkungan hidup.
4. Bapak Dr. Setrianto Tarrapa', M.Pd.K selaku Wakil Rektor III IAKN Toraja bidang kemahasiswaan.

5. Pdt. Syukur Matasak, M.Th, selaku dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, sekaligus sebagai dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan baik hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Darius M.Th selaku Koordinator Prodi Teologi Kristen yang selalu memberikan arahan dengan baik.
7. Ibu Berna Sule, M.Th sebagai dosen pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan baik hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kedua dosen penguji Bapak Dr. Abraham Sere Tanggulungan, S.Th, M.Si dan Ibu Karnia Melda Batu Randan, M.Th yang telah memberikan saran dan masukan bagi penulis.
9. Segenap dosen IAKN Toraja yang dengan sepenuh hati berbagi ilmu dengan penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
10. Orang tua terkasih dan tersayang, bapak Luther Ali dan Ibu Etha Pongre'kun yang selalu mendoakan dan memotivasi serta memberikan nasehat untuk senantiasa kuat dalam menjalani setiap proses yang ada. Terima kasih atas dukungan baik secara material maupun spiritual hingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan baik
11. Saudara terkasih Wanti, Desti, Sepriel, dan Velin terima kasih telah memberikan dukungan baik secara material dan memberikan semangat tanpa henti dalam penyusunan skripsi sehingga dapat selesai dengan baik

12. Keponakan penulis, Evan, Alvan dan Felicia yang sudah memberi semangat kepada penulis.
13. Teruntuk BYP terima kasih sudah menjadi pendukung buat penulis dari awal masuk kuliah hingga selesainya penyusunan skripsi.
14. Kepada Jemaat Minna Klasis Bone-Bone terima kasih sudah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
15. Majelis dan seluruh anggota Jemaat Ebenhaezer Sadar yang telah menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan Studi Pelayanan dan Pengembangan diri (SPPD).
16. Pemerintah dan segenap masyarakat Lembang Puangbembe Mesakada yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN-T)
17. Majelis dan seluruh anggota Jemaat Bukit Tamanlanrea yang telah menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
18. Teman seperjuangan angkatan 2019 terima kasih untuk kebersamaan, pengalaman, kasih sayang, semangat dan doa yang tercipta.
19. Teman-Teman kost pondok harapan 3 terima kasih untuk kebersamaannya selama penulis menempuh pendidikan di bangku kuliah.
20. Sahabat-sahabatku yakni: Suri, Selmi, Widia, Wirma, Irma, Ratri, Vina, Nova, Friska dan Ririn. Terima kasih untuk kebersamaannya, dukungan

baik suka maupun duka yang boleh terjalin selama menempuh pendidikan di bangku kuliah.

21. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu -persatu yang turut serta memberikan bantuan dan sumbangan pemikiran selama penulis mengikuti perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga dibutuhkan kritik dan saran yang membangun bagi setiap pembacanya demi kesempurnaan penulisan ini dan penulisan selanjutnya.

Tana Toraja, 15 Agustus 2023

Sri Kurniathy L

## DAFTAR ISI

SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
SURAT KETERANGAN PENGECEKAN PLAGIARISME .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>defined.</b>	
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN MOTTO .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRACT .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	i
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	6
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Eklesiologi Gereja Toraja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Garam Dunia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Terang Dunia .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Peran Gereja Toraja.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Lingkungan Hidup .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Krisis Lingkungan Hidup .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III METODE PENELITIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Jenis Metode Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

D. Jenis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Data Primer .....	Error! Bookmark not defined.
2. Data Sekunder .....	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Penelitian Pustaka .....	Error! Bookmark not defined.
2. Penelitian Lapangan .....	Error! Bookmark not defined.
F. Informan.....	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Reduksi data .....	Error! Bookmark not defined.
2. Penyajian Data.....	Error! Bookmark not defined.
3. Penarikan Kesimpulan .....	Error! Bookmark not defined.
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. <i>Triangulasi</i> .....	Error! Bookmark not defined.
2. <i>Feedback</i> .....	Error! Bookmark not defined.
3. <i>Member Chack</i> .....	Error! Bookmark not defined.
4. Uraian Rinci .....	Error! Bookmark not defined.
I. Jadwal Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS ..	Error! Bookmark not defined.
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Analisis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP .....	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan .....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	
CURICULUM VITAE	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Eklesiologi adalah pemikiran teologis tentang gereja atau teologi tentang gereja. Percakapan teologis tersebut mempelajari hidup umat secara sistematis dan metodologis. Jika eklesiologi dirumuskan berdasarkan pemahaman teologis yang mendalam, maka yang dimaksudkan adalah pemahaman teologis yang digali dari Alkitab sebagai firman Allah (PL dan PB) yang terwaris sebagai tradisi gereja. Alkitab dan tradisi gereja menjadi pondasi perumusan pemahaman tentang hakikat diri, keberadaan, institusi serta semua yang terkait dengan tata pengorganisasian dan pengelolaan pelayanan gereja.

Dokumen eklesiologi Gereja Toraja ini dirumuskan dalam tiga bagian yaitu pendahuluan, bab inti dan bab penutup.<sup>1</sup> Eklesiologi Gereja Toraja menjelaskan bahwa gereja adalah garam dan terang dunia. Menjadi garam dan terang dunia merupakan hakikat gereja ( Mat. 5:13-16). Yesus menegaskan bahwa setiap orang yang percaya kepada Kristus adalah garam dan terang dunia. Bila gereja tidak dapat menggarami dan tidak bercahaya, maka dia bukanlah gereja yang dimaksud Yesus.

---

<sup>1</sup> Alpius Pasulu and Andrew Buchanan, *Eklesiologi Gereja Toraja* (Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja, 2021), 6-7.

Garam dan terang itu memengaruhi bukan dipengaruhi. Jika garam dimasukkan ke dalam makanan, maka dapat menjadikan makanan itu asin dan menjadi berbeda rasanya. Demikian juga terang adalah menjadi cahaya bagi lingkungan yang gelap. Gereja adalah garam dan terang dunia karena itu gereja harus memengaruhi dunia dan bukan sebaliknya, cara dunia yang memengaruhi gereja (Roma 2:2).

Menjadi garam dan terang dunia artinya bersaksi tentang Yesus bagi orang lain sehingga melalui gereja manusia dimenangkan dan diselamatkan seperti Yesus datang ke dunia untuk mencari dan menyelamatkan yang terhilang ( Luk 19:10). Dunia dengan segala isinya menjadi alamat dan wilayah pengutusan gereja untuk menjadi garam dan terang (Mrk 16:15). Gereja diutus ke dalam dunia, berada di dalam dunia dan untuk dunia. Panggilan menjadi garam dan terang menuntut gereja berurusan dengan otoritas politik dan ekonomi, dan melawan kebijakan yang bertentangan dengan nilai Kerajaan Allah seperti struktur sosial yang tidak adil. Nilai-nilai kerajaan Allah yang harus ditawarkan gereja adalah keadilan, kedamaian, perlindungan lingkungan hidup, dan kepedulian kepada orang miskin dan yang tertindas.<sup>2</sup>

Wujud dari garam dan terang dunia dalam rumusan eklesiologi Gereja Toraja, salah satunya yaitu perlindungan lingkungan hidup. Bumi membutuhkan perhatian khusus dari manusia, karena bumi adalah tempat tinggal manusia, jadi sebagai tugas dan tanggung jawabnya manusia harus memelihara dan menjaga bumi ini, jangan

---

<sup>2</sup> Ibid, 16.



mengabaikan terutama merusak alam di sekitarnya.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis ingin menjelaskan kepada umat kristen agar mampu mempedulikan lingkungan di sekitarnya sebagaimana yang ada di dalam rumusan eklesiologi Gereja Toraja bahwa wujud dari upaya menjadi garam dan terang dunia untuk mempedulikan lingkungan yang ada di sekitarnya dan sebagai manusia yang diberikan tugas dan tanggung jawab oleh Allah untuk menjaga dan memelihara alam semesta dengan baik.

Sehubungan dengan topik atau masalah yang penulis kaji mengenai pemahaman rumusan eklesiologi Gereja Toraja yang lebih difokuskan kepada kepedulian lingkungan hidup. Penelitian pernah juga ditulis oleh Aspiranto Demmatarra' mengenai Tinjauan Teologis-Sosiologis Pemahaman Warga jemaat mengenai garam dan terang dunia berdasarkan Injil Matius 5:13-16, dan implikasinya dalam kehidupan berjemaat di Gereja Toraja Jemaat Gerizim Ariang Klasis Makale, Kabupaten Tana Toraja. Yang lebih difokuskan bagaimana memahami lebih dalam makna garam dan terang dunia di dalam teks Injil Matius 5:13-16 dengan menafsirkan ayat demi ayat dalam teks tersebut, dan ingin melihatnya dalam kehidupan orang percaya warga jemaat seperti apa pemahaman mereka dan implikasinya dalam kehidupan berjemaat.

Kemudian dalam penelitian Yarman Tandi Arung mengenai Eksegetis Makna Garam dan Terang Dunia dalam Matius 5:13-16 sebagai acuan dalam kehidupan berjemaat, yang lebih difokuskan untuk mengungkap makna terdalam dari suatu teks Injil Matius 5:13-16 yaitu suatu patokan yang diproklamirkan oleh Yesus yakni menjadi garam dan terang dunia. Sedangkan dalam penelitian Destin Mangenda

---

<sup>3</sup> Agustin Putri, Soewitomo, "Penyelamatan Bumi Dan Isinya Dalam Pandangan Ekoteologi: Sebuah Analisis Biblikal," *Jurnal Teologi dan Pendidikan kristen* 1 (2020), 3.

Analisis Ekoteologi Tentang Sikap Orang Kristen Dalam menanggapi Bencana Alam Banjir Bandang Di Gereja Toraja Jemaat Rama Radda' Klasis Masamba, yang lebih difokuskan pada cara menanggapi bencana alam yang terjadi bagi warga jemaat dalam menerima bencana alam sebagai rencana Allah, bukan penghukuman sehingga warga jemaat tetap memiliki pengharapan dan semakin mendekatkan diri kepada Tuhan.

Dan dalam penelitian yang dilakukan oleh Lily Pongturanan Analisis Mengenai bagaimana pemahaman GEPSULTRA Jemaat Manunggal Dawi tentang Mandat Allah dalam Menyikapi Kerusakan Lingkungan yang Ada di sekitarnya. Yang lebih di fokuskan kepada ingin merubah cara pandang dan teologi tentang ciptaan dengan berpusat kepada Allah dan bukan manusia, karena manusia hanyalah wakil Allah di dalam dunia untuk menjaga, mengusahakan dan memelihara ciptaan yang lain tetapi bukan berarti manusia berada di atas alam.

Kemudian penelitian yang di lakukan oleh Peronika Rapa terkait dengan kajian Teologis Peran Gereja Toraja Jemaat Paloloan dalam mengatasi kerusakan lingkungan di Lembang Pongbembe Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja, yang lebih di fokuskan pada peran Gereja Toraja Jemaat Paloloan dalam mengatasi kerusakan lingkungan yang terjadi di Lembang Pongbembe.

Hal yang menjadi pembeda dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada analisis pemahaman rumusan eklesiologi Gereja Toraja tentang kepedulian lingkungan di Jemaat Minna Klasis Bone-Bone. Gereja Toraja sebagai garam dan terang dunia dalam rumusan eklesiologi Gereja Toraja menawarkan nilai-nilai kerajaan Allah yaitu keadilan, kedamaian, perlindungan lingkungan hidup, dan kepedulian kepada orang miskin dan yang tertindas.

Dalam hal ini, penulis lebih fokus mengenai Gereja Toraja sebagai garam dan terang dunia dalam wujud perlindungan lingkungan hidup. Dan penulis ingin berbagi pemahaman tentang rumusan eklesiologi Gereja Toraja kepada Jemaat Minna di Klasis Bone-Bone bahwa Gereja Toraja sebagai garam dan terang dunia harus peduli dan menjaga lingkungan di sekitarnya.

Sebagaimana yang terus terjadi mengenai pencemaran lingkungan yang diakibatkan pembuangan sampah dan limbah yang sembarangan sehingga lingkungan di sekitar tidak bersih lagi, dan sebagai orang kristen seharusnya memiliki kepedulian kepada lingkungan di sekitarnya. Karena lingkungan merupakan faktor utama yang membantu manusia untuk melakukan segala sesuatu terutama yang berhubungan dengan hidupnya. Seperti kepercayaan yang telah Allah berikan kepada manusia untuk menjaga, memelihara dan bertanggung jawab terhadap alam dan ciptaan lainnya.

## **B. Fokus Masalah**

Yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu melakukan analisis pemahaman rumusan eklesiologi Gereja Toraja tentang kepedulian lingkungan di Jemaat Minna Klasis Bone-Bone.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang hendak dikaji dalam penulisan ini yaitu bagaimana pemahaman rumusan eklesiologi Gereja Toraja tentang kepedulian lingkungan di Jemaat Minna Klasis Bone-Bone ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pemahaman rumusan eklesiologi Gereja Toraja tentang kepedulian lingkungan di Jemaat Minna Klasis Bone-Bone.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penulisan dan penelitian ini yaitu di harapkan dapat memberi wawasan dan referensi bagi pihak kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

##### 2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penulisan ini yaitu di harapkan dapat memberikan manfaat kepada umat kristen untuk lebih memahami rumusan eklesiologi Gereja Toraja tentang kepedulian lingkungan di sekitar.

#### **F. Sistematika Penulisan**

BAB I Berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Berisi Eklesiologi Gereja Toraja, garam dunia, terang dunia, peran Gereja Toraja, lingkungan hidup dan krisis lingkungan hidup.

BAB III Berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis metode penelitian, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat penelitian, jenis data, teknik

pengumpulan data , narasumber/ informan, teknik analisis data, penguji keabsahan data dan jadwal penelitian.

BAB IV Berisi temuan penelitian dan analisis tentang pemaparan hasil penelitian serta analisis hasil penelitian.

BAB V Berisi kesimpulan dan saran.